

SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER FILM FIKSI

**TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DALAM PEMBUATAN FILM
PENDEK "BAYANG"**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :
Al Farel Ghazali 18.96.0906

Dosen Pembimbing:
Stara Asrita, S.I.Kom., M.A

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2023)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER FILM FIKSI**

**TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DALAM PEMBUATAN FILM
PENDEK "BAYANG"**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:
Al Farel Ghazali
18.96.0906



**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**



**Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.
(NIK. 190302364)**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



**Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom
NIK. 190302125**

**Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302107**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Al Farel Ghazali
NIM : 18.96.0906
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas AMIKOM Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiaris dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiaris pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Yang Memberikan Pernyataan



Al Farel Ghazali
NIM. 18.96.0906

iii

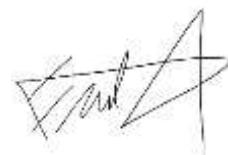
KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Stara Asrita, S.I.Kom., M.A. (Pembimbing)
5. Kedua orang tua yang telah mendukung secara finansial dan spiritual dari awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi tugas akhir ini
6. Nadia Lulu Azizah, Bagus Eko Prasetyo & Lanang Guntur selaku teman seperjuangan hingga proses produksi film
7. Seluruh crew film dan pihak yang membantu proses pembuatan film “BAYANG”
8. Dan lain-lain

Yogyakarta, 20 Februari 2023

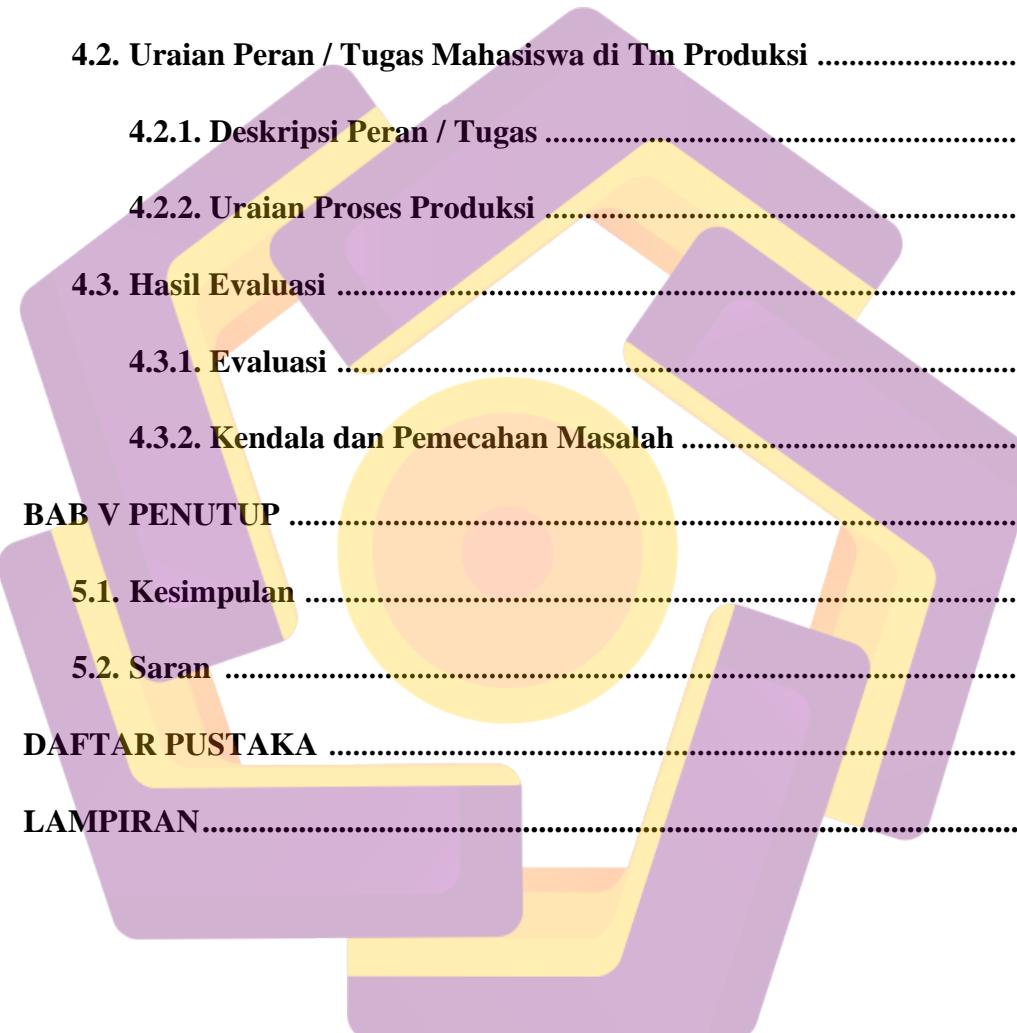


Al Farel Ghazali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah	4
1.2.1. Fokus Permasalahan	4
1.2.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penciptaan	4
1.4. Manfaat Penciptaan	4
1.4.1. Manfaat Praktis	4
1.4.2. Manfaat Akademis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Referensi Karya	5
2.1.1. <i>JOKER (2019)</i>	5

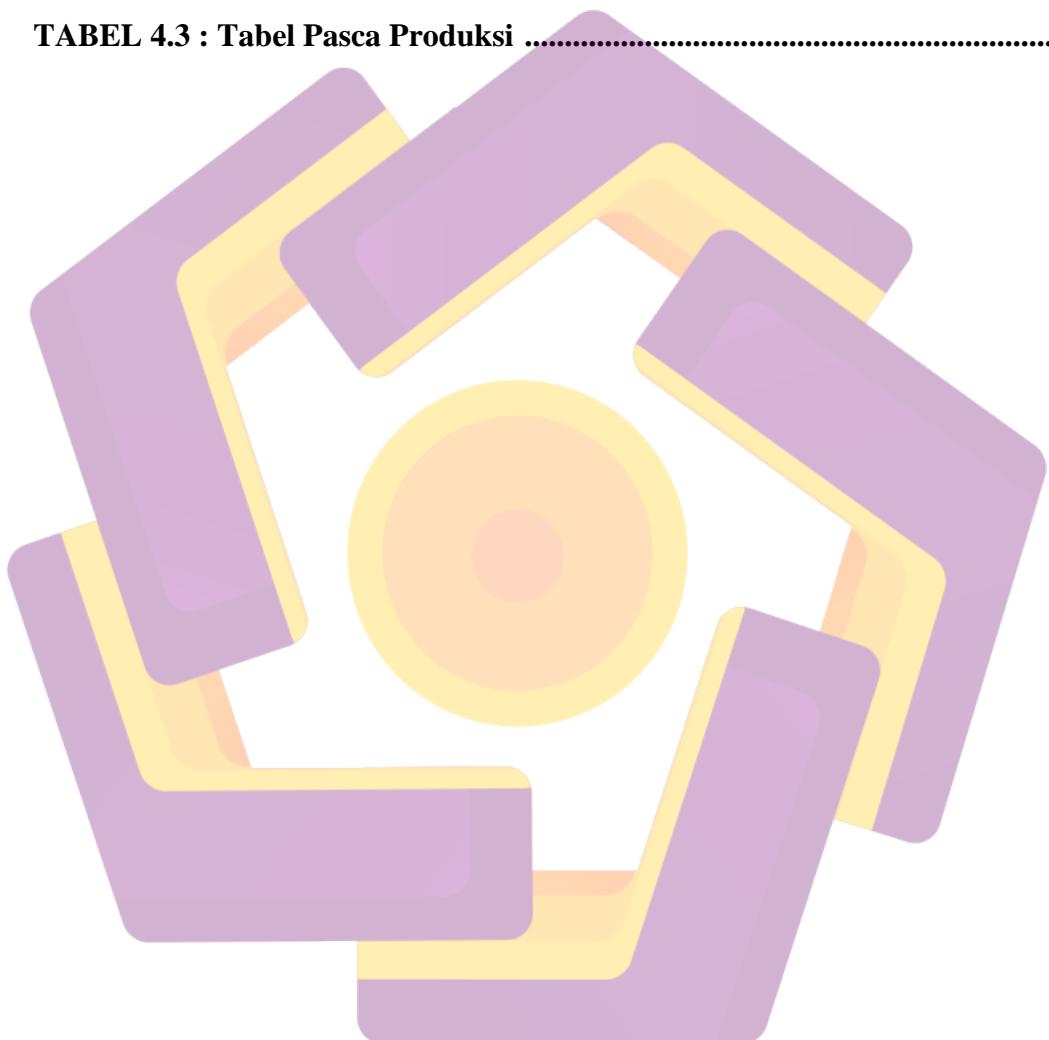
2.1.2. THE ASSASSINATION OF JESSE JAMES BY THE COWARD ROBERT FORD (2007)	6
2.1.3. THE SHINING (1980)	7
2.2. Lansan Teori Karya	8
 2.2.1. Teori Film Sebagai Media Komunikasi Massa	8
 2.2.2. Konsep Kekerasan Dalam Rumah Tangga	11
 2.2.3. Koonsep Kekerasan Pada Anak	12
 2.2.4. <i>Skizofrenia</i>	13
 2.2.5. <i>Director of Photography</i>	15
 2.2.6. <i>Cinematography</i>	16
 2.2.7 Komposisi	17
 2.2.8. <i>Camera Angle</i>	18
 2.2.9. <i>Level / Ketinggian Angle Kamera</i>	19
 2.2.10. Ukuran Gambar (<i>frame size/ shot size</i>)	20
 2.2.11. Pergerakan Kamera (<i>camera movement</i>)	22
 2.2.12. Metode Pengambilan Gambar / <i>Shooting Method</i>	24
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA	25
 3.1. Ide Perancangan Karya	25
 3.1.1. Ide Karya	25
 3.1.2. Inovasi Karya	25
 3.1.3. Sasaran Karya/ Audiens	28
 3.1.4. Strategi Promosi dan Distribusi Karya	28
BAB IV ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA	29



4.1. Deskripsi Karya	29
4.1.1. <i>Film Statement</i>	29
4.1.2. Alur, <i>Genre</i>, dan Durasi	29
4.1.3. <i>Cast / Pemeran</i> dan Karakterisasi Penokohan	30
4.2. Uraian Peran / Tugas Mahasiswa di Tm Produksi	32
4.2.1. Deskripsi Peran / Tugas	32
4.2.2. Uraian Proses Produksi	49
4.3. Hasil Evaluasi	51
4.3.1. Evaluasi	51
4.3.2. Kendala dan Pemecahan Masalah	52
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

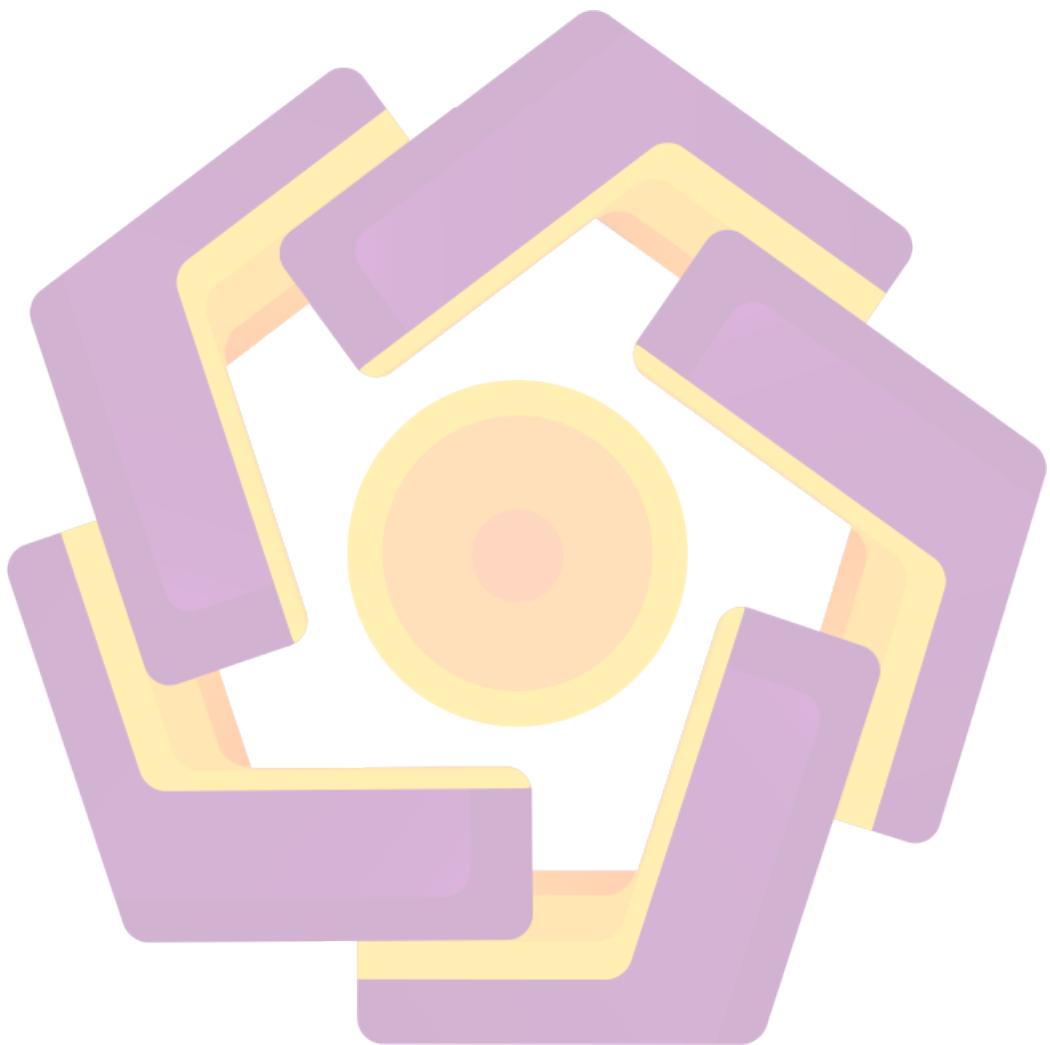
TABEL 3.1 : Tabel Inovasi Karya	25
TABEL 4.1 : Tabel Pra Produksi	49
TABEL 4.2 : Tabel Produksi	50
TABEL 4.3 : Tabel Pasca Produksi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Poster Film <i>Joker</i>	5
Gambar 2 : Contoh Penerapan <i>Extreme Long Shot</i> Dalam Film <i>Joker</i>	6
Gambar 3 : Contoh Penerapan Siluet Dalam Film <i>The Assassination Of Jesse James By The Coward Robert Ford</i>	7
Gambar 4 : Contoh Penerapan <i>Camera Movement Zoom-In</i> Dalam Film <i>The Shining</i>	8
Gambar 5 : Marsha Sebagai Putri	30
Gambar 6 : Marisa Sebagai Diana	31
Gambar 7 : Seteng Sebagai Ayah Putri	31
Gambar 8 : Brilliana Desy Sebagai Ibu Putri	32
Gambar 9 : <i>Shot High Angle</i>	36
Gambar 10 : <i>Shot Low Angle</i>	37
Gambar 11 : <i>Dutch Angle</i>	38
Gambar 12 : <i>Eye Level</i>	39
Gambar 13 : <i>Frog Level</i>	40
Gambar 14 : <i>Close Up</i>	41
Gambar 15 : <i>Medium Close Up</i>	42
Gambar 16 : <i>Medium Shot</i>	43
Gambar 17 : <i>Over The Shoulder</i>	44
Gambar 18 : <i>Long Shot</i>	45
Gambar 19 : <i>Extreme Long Shot</i>	46
Gambar 20 : <i>Tracking / Follow</i>	47

Gambar 21 : Zoom In / Zoom Out48



ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga bisa terjadi oleh siapa saja. Baik istri atau anak bisa mengalami kekerasan tersebut. Banyak hal yang bisa memicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Terjadinya kekerasan dalam rumah tangga ini tentu berasal dari orang-orang terdekat. Kekerasan tersebut jika dilakukan terus menerus akan menyebabkan korban mengalami gangguan mental. Berbagai macam gangguan mental bisa dirasakan oleh korban kekerasan. Di Indonesia sendiri banyak anak dari usia 10 hingga 19 yang mengalami gangguan mental akibat KDRT. Dan salah satu gangguan mental yang cukup banyak adalah *Skizofrenia*.

Film dengan judul “BAYANG” ini dibuat sebagai media dalam penyampaian pesan. Pesan tersebut berupa peringatan terhadap siapa saja bahwa KDRT mempunyai bahaya yang sangat serius. Didukung dengan penerapan teknik pengambilan gambar yang dirancang oleh *Director of Photography / DOP* mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada audiens. Peran sangat penting dalam produksi sebuah film karena pembuatan konsep untuk membantu menyampaikan pesan film berdasarkan teknik pengambilan gambar. Dengan menggunakan teori komposisi, *camera angle, level angle camera, shot size, camera movement*, dan *shooting method*, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman sinematografi dan teknik pengambilan gambar khususnya *close up* dan *extreme long shot* sangat penting untuk menggambarkan perasaan karakter hingga pesan dalam film “BAYANG”.

Kata Kunci: *Director of Photography*, Teknik pengambilan gambar, Sinematografi, Film pendek.

ABSTRACT

Domestic violence can happen to anyone. Both wife and children can experience such violence. Many things can trigger domestic violence. The occurrence of domestic violence certainly comes from the closest people. If this violence is carried out continuously, it will cause the victim to experience mental disorders. Various kinds of mental disorders can be felt by victims of violence. In Indonesia, many children aged 10 to 19 experience mental disorders due to domestic violence. And one of the many mental disorders is schizophrenia.

The film with the title "BAYANG" was made as a medium in conveying messages. The message is a warning to anyone that domestic violence has very serious dangers. Supported by the application of shooting techniques designed by the Director of Photography / DOP, it is able to convey messages well to the audience. The role is very important in the production of a film because the concept is made to help convey the film's message based on shooting techniques. By using the theory of composition, camera angle, camera angle level, shot size, camera movement, and shooting method, the authors conclude that understanding cinematography and shooting techniques, especially close ups shots and extreme long shots, is very important to describe the feelings of the characters to the message in the film "BAYANG".

Keywords: Director of Photography, Shooting techniques, Cinematography, Short films